

**PENERAPAN METODE UMMI DALAM PEMBELAJARAN  
MEMBACA AL-QUR'AN DI RUMAH QUR'AN  
DESA PENGADEGAN KECAMATAN PENGADEGAN  
KABUPATEN PURBALINGGA**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)

**IAIN PURWOKERTO**

Oleh :

**RATIH YUNI SAPUTRI  
1423301156**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2018**

**Penerapan Metode Ummi  
dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an  
di Rumah Qur'an Desa Pengadegan  
Kecamatan Pengadegan Kabupaten Purbalingga**

Ratih Yuni Saputri  
NIM.: 1423301156

Abstrak

Penelitian ini di latar belakang bahwa Metode Ummi dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an digunakan di Rumah Qur'an Desa Pengadegan Kecamatan Pengadegan Kabupaten Purbalingga. Berdasarkan latar belakang diatas tersebut penulis tertarik melakukan penelitian yang mengkaji tentang Penerapan Metode Ummi dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di Rumah Qur'an Desa Pengadegan Kecamatan Pengadegan Kabupaten Purbalingga. Rumusan penelitian ini adalah "Bagaimana Proses Penerapan Metode Ummi dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di Rumah Qur'an Desa Pengadegan Kecamatan Pengadegan Kabupaten Purbalingga?". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui proses Penerapan Metode Ummi dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di Rumah Qur'an Desa Pengadegan Kecamatan Pengadegan Kabupaten Purbalingga yang dilakukan oleh Ustad dan Ustazah di Rumah Qur'an apakah sudah sesuai langkah-langkah pelaksanaan apa belum. Adapun manfaat yang dapat diambil adalah dari hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan teori pengajaran, khususnya mengenai penerapan metode *ummi* dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*fieldresearch*) yaitu penulis terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh informasi terkait penerapan metode *ummi*. Objek dalam penelitian ini adalah penerapan metode *ummi* dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di Rumah Qur'an Desa Pengadegan Kecamatan Pengadegan Kabupaten Purbalingga. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Penulis menggunakan analisis data kualitatif menggunakan teknik analisis model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode *Ummi* tersebut sudah berjalan efektif terbukti dengan peserta didik lebih aktif dan termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran membaca Al-Qur'an. Selain itu, proses pembelajaran sudah sesuai kurikulum metode *Ummi*. Hal ini terlihat dengan penerapan metode *ummi* yang telah dilakukan sesuai kurikulum yang ada. Pembelajaran dengan menerapkan metode *Ummi* di Rumah Qur'an Desa Pengadegan Kecamatan Pengadegan Kabupaten Purbalingga meliputi kegiatan persiapan seperti menyiapkan media, menyiapkan model pembelajaran dan menyiapkan materi yang akan disampaikan dan lainnya sebelum melakukan pembelajaran membaca Al-Qur'an. Kegiatan inti pembelajaran atau pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode *Ummi* serta evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh Ustad dan Ustazah.

**Kata Kunci:** Metode *Ummi*, Pembelajaran, Membaca Al-Qur'an

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING .....	iv
ABSTRAK .....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Operasional .....	9
C. Rumusan Masalah .....	13
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	13
E. Kajian Pustaka .....	14
F. Sistematika Pembahasan.....	15
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Metode Pembelajaran Al-Qur'an .....	17
1. Pengertian Metode Pembelajaran Al-Qur'an .....	17

2.	Macam-macam Metode .....	18
3.	Kelebihan dan Kekurangan .....	22
B.	Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Qur'an .....	25
1.	Pengertian Metode Ummi .....	25
2.	Sejarah Metode Ummi .....	26
3.	Penerapan Metode Ummi dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an .....	27
4.	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Proses Pembelajaran Membaca Al-Qur'an.....	33
 <b>BAB III METODE PENELITIAN</b>		
A.	Jenis Penelitian .....	35
B.	Lokasi Penelitian .....	35
C.	Subjek dan Objek Penelitian .....	36
D.	Teknik Pengumpulan Data .....	37
E.	Teknik Analisis Data .....	42
 <b>BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN</b>		
A.	Deskripsi Rumah Qur'an .....	46
1.	Sejarah Berdiri.....	46
2.	Latar Belakang .....	47
3.	Tujuan.....	48
4.	Visi dan Misi .....	49
5.	Letak Kondisi Geografis serta Wilayah Operasional .....	50
6.	Struktur Kepengurusan.....	50

7. Peraturan Rumah Qur'an.....	52
8. Sarana dan Prasarana Rumah Qur'an.....	54
B. Pembahasan .....	54
1. Pembelajaran Membaca Al-Qur'an .....	54
2. Deskripsi Penerapan Metode Ummi dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di Rumah Qur'an .....	57
C. Hasil Penelitian .....	64
1. Tahap-tahap Pembelajaran Metode Ummi .....	64
2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat di Rumah Qur'an Desa Pengadegan .....	73
D. Analisis Data .....	75
1. Analisis Perencanaan.....	75
2. Analisis Pelaksanaan .....	76
3. Analisis Evaluasi .....	76

## BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	77
B. Saran.....	78
C. Kata Penutup .....	79

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an merupakan sumber utama dalam ajaran Islam. Al-Qur'an menduduki peran yang sangat penting sebagai dasar pedoman untuk mengatur segala aspek kehidupan. Al-Qur'an diturunkan oleh Allah SWT bukanlah sebagai sebuah kebetulan tanpa tujuan, melainkan petunjuk dan pedoman hidup bagi umat manusia, agar senantiasa berada di jalan yang lurus.

Al-Qur'an adalah wahyu atau firman Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW dengan perantara Malaikat Jibril, atau dengan cara yang lain yang menggunakan Bahasa Arab untuk pedoman dan petunjuk bagi manusia yang merupakan mukjizat Nabi Muhammad SAW yang terbesar kemudian diterima oleh umat Islam secara mutawatir.<sup>1</sup>

Al-Qur'an hendaknya menjadi bagian terpenting dalam kehidupan. Sangat banyak ayat Al-Qur'an atau Hadits Rasulullah yang mengungkapkan pentingnya hidup di bawah naungan Al-Qur'an, dalam posisi sebagai orang yang belajar Al-Qur'an maupun yang mengajarkannya.

Namun kenyataannya, pada saat ini banyak umat Islam yang telah meninggalkan Al-Qur'an, tidak mempelajari, membaca, menghayati, apalagi mengamalkan Al-Qur'an dalam arti yang sesungguhnya, yaitu mengingkari dan tidak beriman kepada Al-Qur'an.

---

<sup>1</sup> Chabib Tho'ha (Peny), *Metode Pengajaran Agama*, (Semarang : Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo , 1999), hlm. 24-27.

Al-Qur'an juga memerintahkan untuk berbuat baik yaitu tidak merusak di bumi yang telah diatur dengan penuh ketertiban dan pasti selalu berdoa kepada Allah atas dasar ketaqwaan dan kerinduan, karena sesungguhnya Rahmat Allah dekat kepada orang yang berbuat kebaikan.<sup>2</sup> Diperintahkan melalui surat Al-A'raf ayat 56

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ ﴿٥٦﴾

Artinya : “Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut (tidak akan di terima) dan harapan (akan ditimbulkan). Sesungguhnya rahmat Allah amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik”.

Kemudian diulangi lagi pada surat Al-A'raf : 85

وَإِلَىٰ مَدْيَنَ أَخَاهُمْ شُعَيْبًا ۗ قَالَ يَنْقَوْمِ أَعْبُدُوا اللَّهَ مَا لَكُمْ مِنِّ إِلَهِ غَيْرُهُ ۗ قَدْ جَاءتْكُمْ بَيِّنَةٌ مِّن رَّبِّكُمْ ۗ فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ ۖ وَلَا تَبْخَسُوا النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا ۗ ذَٰلِكُمْ خَيْرٌ لَّكُمْ إِن كُنْتُمْ مُّؤْمِنِينَ ﴿٨٥﴾

Artinya : “Dan (Kami telah mengutus) kepada penduduk Mad-yan saudara mereka, Syu'aib. Ia berkata : “Hai kaumku, sembahlah Allah, sekali-kali tidak ada Tuhan bagimu selain-Nya. Sesungguhnya telah datang kepadamu bukti yang nyata dari Tuhanmu. Maka sempurnakanlah takaran dan timbangan dan janganlah kamu kurangkan bagi manusia barang-barang takaran dan timbangannya, dan janganlah kamu membuat kerusakan dimuka bumi sesudah Tuhan memperbaikinya. Yang demikian itu lebih baik bagimu jika betul-betul kamu orang-orang yang beriman”.

---

<sup>2</sup>Mochamad Buchori, dkk, *Pendidikan Dalam Perspektif Al-Qur'an*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar Offset, 1999), hlm. 55-56.

Ayat di atas sangat jelas bahwa dilarang keras merusak bumi. Maka dari itu, kita diwajibkan membaca Al-Qur'an agar tidak salah langkah dalam bertindak dan sesuai dengan syariat Islam.

Membaca adalah sesuatu yang dilakukan untuk mendapatkan informasi. Membaca juga merupakan proses berpikir. Membaca mencakup aktivitas pengenalan kata, pemahaman literal, interpretasi, membaca kritis dan pemahaman kreatif. Orang yang senang membaca akan menemui tujuan yang ingin dicapainya. Teks yang dibaca oleh pembaca harus mudah dipahami sehingga terjadi interaksi antara pembaca dan teks. Pada akhirnya teks yang di baca akan bisa di serap dan di mengerti dengan baik bagi pembacanya.<sup>3</sup>

Membaca Al-Qur'an sangatlah penting. Maka penerapan membaca Al-Qur'an dalam pembelajaran di perlukan. Membaca diartikan berbagai macam diantaranya sebagai suatu kesatuan yang terpadu yang mencakup beberapa kegiatan seperti mengenali huruf dan kata-kata, menghubungkan dengan bunyi serta maknanya dan menarik kesimpulan yang menjadi maksud bacaan. Kemudian ada juga yang mengartikan membaca sebagai kegiatan memahami fungsi dan makna yang dibaca dengan jalan mengucapkan bahasa, mengenal bentuknya dan memahami isinya. Membaca dalam konteks kegiatan pembelajaran yaitu proses menuju pemahaman sebagai produk yang dapat diukur.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup>Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2008), hlm. 2.

<sup>4</sup>Zubad Nurul Yaqin, *Al-Qur'an sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia*, (Malang : UIN-Malang Press, 2009), hlm. 116-117.



Mempelajari Al-Qur'an dapat memberikan pengaruh yang baik pada diri seseorang baik secara mental psikologis maupun dalam sikap perilaku hidup sehari-hari. Sebagaimana yang kita ketahui bahwa hidup banyak memiliki problematika, ujian, tantangan dan hal-hal negatif yang selalu berpengaruh pada pengikisan nilai-nilai keimanan. Setiap hari kita disuguhkan kemaksiatan, tayangan yang merusak moral akhlaq. Bahkan seringkali kita juga menyaksikan berita-berita tindak kejahatan, kriminal, korupsi, pelecehan seksual, perdagangan anak di bawah usia, narkoba yang menyebabkan kematian sia-sia dan banyak lagi kasus di sekeliling kita. Semua hal tersebut karena jauhnya kita dari agama dan jauh dari Allah.

Hal terpenting untuk dilakukan sebagai salah satu langkah solusi pada permasalahan-permasalahan tersebut adalah mencetak generasi baru Islam yang dapat membaca Al-Qur'an secara baik dan benar kemudian memahami isi kandungan Al-Qur'an serta mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, di butuhkan proses pembelajaran.

Belajar adalah suatu proses kegiatan untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan ketrampilan, memperbaiki perilaku, sikap dan mengokohkan kepribadian. Belajar bisa dilakukan setiap saat, kapanpun dan dimanapun karena belajar tidak hanya di sekolah saja.<sup>5</sup>

Pembelajaran adalah suatu proses atau sistem membelajarkan peserta didik yang direncanakan, dilaksanakan dan dievaluasi secara sistematis agar peserta didik dapat mencapai tujuan-tujuan pembelajaran secara efektif dan

---

<sup>5</sup>Suyono, dkk, *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 9.

efisien. Pembelajaran dipandang menjadi dua sudut yaitu: *pertama*, pembelajaran dipandang sebagai suatu sistem, pembelajaran mempunyai beberapa komponen yang terorganisasi antara lain tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, strategi dan metode pembelajaran, media pembelajaran/alat peraga, pengorganisasian kelas, evaluasi pembelajaran dan tindak lanjut pembelajaran (remedial dan pengayaan). *Kedua*, pembelajaran dipandang sebagai suatu proses yang merupakan rangkaian upaya guru dalam rangka membuat siswa belajar.<sup>6</sup>

Rasulullah adalah pengajar yang memiliki sikap keteladan dan memiliki akhlak mulia. Rasulullah melakukan proses pengajaran dengan teladan dan akhlak (budi pekerti) yang baik. Akhlak Rasulullah adalah Al-Qur'an. Akhlak terpuji puncak tertinggi Rasulullah adalah Al-Qur'an dan Allah menjadikannya teladan bagi hamba-hamba-Nya. Allah berfirman :

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ  
اللَّهَ كَثِيرًا

*Artinya : "Sesungguhnya pada diri Rasulullah saw. Terhadap teladan yang baik bagi siapa saja yang mengharap (penjumpaan dengan) Allah dan hari akhir serta banyak mengingat Allah". (QS. Al-Ahzab: 21)<sup>7</sup>*

Al-Ghazali mengemukakan pendapat tentang pengajaran :

“Seorang anak pada tujuh hari dari lahirnya di sembelihkan hewan akikah dan diberi nama yang baik serta dijaga kesehatannya. Ketika telah berusia 6 tahun,

---

<sup>6</sup>Kokom Komalasari, *Pembelajaran Konstekstual Konsep dan Aplikasi*, (Bandung : PT Refika Aditama, 2010), hlm. 3.

<sup>7</sup> Abd Al-Fattah Abu Ghuddah, *40 Strategi Pembelajaran Rasulullah*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2005), hlm. 59.

didiklah ia. Ketika berusia 9 tahun,, latihlah ia hidup mandiri, dipisahkan dari tempat tidur orang tuanya. Ketika telah berusia 13 tahun, berilah sangsi bila meninggalkan shalat. Setelah sampai pada usia 16 tahun, nikahkanlah. Setelah itu lepaskanlah tanggung jawab orang tua terhadap segala perbuatan anaknya, seraya berkata di hadapannya, “Aku telah mendidikmu, mengajarimu, menikahkanmu, maka aku mohon perlindungan kepada Allah dari fitnahmu di dunia mapun di akhirat,” (HR. Ibnu Hibban dari Anas bin Malik)<sup>8</sup>

Pertumbuhan dan perkembangan lembaga pembelajaran Al-Qur'an terutama di Indonesia cukup pesat, hal ini sebagai indikasi adanya sambutan dan dukungan yang cukup baik dari masyarakat dan adanya kepedulian umat dalam upaya pewarisan dan penanaman nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan bagi generasi umat Islam. Anak-anak Desa Pengadegan mengaji di TPQ lingkungan sekitar, disitu hanya mengaji untuk anak-anak saja. Ataran di TPQ juga tidak ketat dan bagi anak yang tidak berangkat mengaji, tidak mendapat hukuman yang mengakibatkan anak berangkat semaunya sendiri. Padahal masih banyak anak yang kurang memahami dalam membaca Al-Qur'an dari segi makhorijul huruf maupun tajwidnya. Atusias masyarakat menjadi kurang baik.

Desa pengadegan pada tahun 2012 mempunyai lembaga non-formal yang di sebut Rumah Qur'an. Rumah Qur'an adalah suatu tempat yang dijadikan sentral pendidikan Al-Qur'an, belajar membaca Al-Qur'an dan tilawah Al-Qur'an. Rumah Qur'an merupakan pengembangan dari Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) menjadi Rumah Qur'an (RQ). Alasannya dirubah Taman

---

<sup>8</sup>Abidin Ibnu Rusn, *Pemikiran Al-Ghazali tentang Pendidikan*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar Offset, 1998), hlm. 56.

Pendidikan Al-Qur'an menjadi Rumah Qur'an adalah karena Taman Pendidikan Al-Qur'an berorientasi pada pendidikan anak saja, sedangkan Rumah Qur'an orientasinya lebih luas yaitu anak-anak, remaja dan orang tua. Masyarakat desa Pengadegan yang ingin belajar di Rumah Qur'an tidak hanya anak-anak saja. Akan tetapi, remaja dan orang tua yang ingin mendalami bacaan Al-Qur'an juga ikut serta belajar di Rumah Qur'an. Perubahan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) menjadi Rumah Qur'an (RQ) berubah pula metode pembelajaran yang dipakai dari metode Iqra menjadi Metode Ummi.<sup>9</sup>

Lembaga pendidikan akan menghasilkan lembaga-lembaga yang baik ketika mampu dididik dengan disiplin. Seperti halnya membaca Al-Qur'an perlu latihan, karena tanpa latihan tidak akan bisa membaca Al-Qur'an. Tentunya dengan latihan membaca Al-Qur'an di Rumah Qur'an akan menjadikan anak yang belum bisa membaca akan cepat tanggap dan terbiasa dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Rumah Qur'an juga mengajarkan tentang akhlaqul karimah.

Berbagai cara yang ditempuh untuk bisa mencetak generasi Islam yang berilmu dan berakhlaqul karimah, maka Rumah Qur'an memberikan pemahaman Al-Qur'an sebagai pedoman hidup yaitu dengan mempelajari Al-Qur'an dari membaca, memahami dan mengamalkan isi kandungannya agar kita selalu berada di jalan yang lurus sesuai dengan syariat Islam.

Untuk merangsang minat belajar sekaligus mempermudah belajar membaca Al-Qur'an khususnya bagi anak-anak diperlukan metode yang tepat,

---

<sup>9</sup>Hasil Wawancara dengan Kepala Rumah Qur'an, Ustad Mawardi, Senin, 22 Mei 2017, Pkl. 09.00 WIB

efektif, dan efisien. Metode adalah suatu cara kerja yang sistematis dan umum, terutama dalam mencari kebenaran ilmiah. Metode biasanya digunakan dalam penelitian ilmiah yang kemudian berkembang menjadi metodologi.<sup>10</sup>

Penggunaan metode yang tepat dan efektif dalam proses belajar mengajar dipendidikan, baik formal maupun non formal merupakan salah satu faktor pendukung tercapainya tujuan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) yang optimal, di samping guru yang profesional dan adanya sarana dan prasarana yang menunjang proses KBM tersebut.

Metode yang sering digunakan di Lembaga Pendidikan Al-Qur'an adalah Metode Iqra', Metode Al-Baghdadi, Metode Qira'ati, Metode Tilawati, Metode Tartili, Metode Ummi, Metode Jibril dan lain sebagainya. Berbagai metode tersebut yang digunakan pengajaran Al-Qur'an seperti TPA/TPQ/RQ tentu saja memiliki kelebihan dan kekurangan. Munculnya metode-metode tersebut didasari oleh perbedaan latar belakang dan tuntutan masyarakat yang mengharapkan anak-anak mereka mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan ilmu tajwid dalam waktu yang tidak terlalu lama. Rumah Qur'an memilih menggunakan metode Ummi dilatar belakang dari perintis yayasan yang meminta metode Iqra diganti dengan metode Ummi dikarenakan metode Ummi lebih efektif dan efisien. Bagi Ustad maupun Ustazah yang akan mengajarkan metode Ummi juga disarankan mengikuti sertifikasi. Adanya sertifikasi, membuat pengajar yang mengajarkan metode Ummi tidak sembarang orang.

---

<sup>10</sup>Murni Jamal (Peny), *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta : Proyek Pembinaan Perguruan Tinggi Agama Islam/IAIN di Jakarta , 1983), hlm. 1.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis telah melakukan penelitian di Rumah Qur'an, yang dalam hal ini merupakan lembaga pendidikan non-formal, membentuk generasi Islam yang bisa membaca Al-Qur'an dan memahami Al-Qur'an dengan baik dan benar. Sehingga peneliti melakukan penelitian ini karena zaman sekarang banyak anak-anak, remaja dan orang tua yang belum bisa membaca Al-Qur'an dan memahami Al-Qur'an dengan baik dan benar. Kebanyakan dari mereka hanya bisa mementingkan pendidikan formal/pendidikan yang bersifat duniawi saja, padahal pendidikan yang bersifat akhirat sangatlah penting. Apalagi Al-Qur'an sangat penting bagi kehidupan kita sebagai pedoman hidup agar kita tidak tersesat dan selalu berada di jalan Allah SWT. Atas dasar ini, penulis mengangkat judul tentang "Penerapan Metode Ummi dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di Rumah Qur'an Desa Pengadegan Kecamatan Pengadegan Kabupaten Purbalingga".

## **B. Definisi Operasional**

Untuk memperjelas pemahaman guna menghindari timbulnya penafsiran yang salah dan untuk mengetahui data yang valid mengenai judul skripsi, penulis mendefinisikan dan ditegaskan dalam suatu pengertian yang terkandung dalam judul yang ada di atas:

### **1. Penerapan Metode Ummi**

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia penerapan diartikan sebagai proses, cara, pembuatan penerapan, pemasangan atau pemanfaatan.<sup>11</sup> Penerapan adalah suatu perbuatan mempraktikkan suatu teori, metode dan hal

---

<sup>11</sup> Tim Redaksi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2007), hlm. 1180.

lainnya untuk mencapai tujuan tertentu untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kepentingan kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya.

Metode memiliki istilah pendekatan, dan teknik/cara sehingga dalam penggunaannya juga sering saling bergantian yang pada intinya adalah suatu cara untuk mencapai tujuan pendidikan yang ditetapkan, cara yang tepat dan cepat untuk meraih tujuan pendidikan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Metode digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan tujuan yang dikehendaki.<sup>12</sup> Metode itu sendiri adalah suatu cara kerja yang sistematis dan umum, terutama dalam mencari kebenaran ilmiah. Metode biasanya digunakan dalam penelitian ilmiah yang kemudian berkembang menjadi metodologi.<sup>13</sup> Jadi, metode adalah cara-cara pembelajaran yang telah disusun berdasarkan prinsip dan sistem tertentu untuk memudahkan guru dalam mengajar dan memudahkan murid menerima pembelajaran dengan mudah.

Ummi bermakna “Ibuku” yang berasal dari Bahasa Arab yaitu kata “Ummun” dengan tambahan ya’ mutakallim. Ummi disini juga bertujuan untuk mengingat jasa ibu karena tiada orang yang paling berjasa pada kita semua kecuali orang tua terutama ibu. Ibu mengajarkan berbagai hal kepada kita, mengajarkan bahasa pada kita dan orang yang paling sukses

---

<sup>12</sup> Novan Ardy Wiyani dan Barnawi, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 185

<sup>13</sup> Murni Jamal (Peny), *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, ..., hlm. 1.



mengajarkan bahasa di dunia ini.<sup>14</sup> Maka dari situlah Ummi Foundation mengambil metode dengan nama Ummi. Ummi foundation adalah Tim yang membuat metode ummi yang berasal dari Surabaya.

## 2. Pembelajaran

Pembelajaran berasal dari kata belajar yang memiliki tambahan kata “pem” dan “an”. Belajar memiliki arti suatu proses kegiatan untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan ketrampilan, memperbaiki perilaku, sikap dan mengokohkan kepribadian. Belajar bisa dilakukan setiap saat, kapanpun dan dimanapun karena belajar tidak hanya di sekolah saja.<sup>15</sup> Suatu tahap ketika seorang individu berubah perilakunya itu dinamakan belajar. Belajar juga merupakan proses mental dan emosional atau proses berfikir dan merasakan yang akan menghasilkan perubahan perilaku.<sup>16</sup>

Pembelajaran merupakan proses kegiatan peserta didik belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dan peserta didik dalam situasi tertentu untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.<sup>17</sup> Pembelajaran juga diartikan sebagai suatu proses atau sistem membelajarkan peserta didik yang direncanakan, dilaksanakan dan dievaluasi secara sistematis agar peserta didik dapat mencapai tujuan-tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.<sup>18</sup>

Pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang dapat menjadikan orang

---

<sup>14</sup> Ummi Foundation, *Modul Sertifikasi Guru Al-Qur'an Metode Ummi*, (Surabaya : Ummi Foundation, tt), hlm. 4.

<sup>15</sup> Suyono, dkk, *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar*, ..., hlm. 9.

<sup>16</sup> Novan Ardy Wiyani, *Inovasi Kurikulum dan Pembelajaran PAI SMA Berbasis Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta: A-Ruzz Media, 2010), hlm 45.

<sup>17</sup> Nanang Kosasih dan Dede sumarna, *Pembelajaran Quantum dan Optimalisasi Kecerdasan*, (Bandung: Al-Fabeta, 2013), hlm. 21.

<sup>18</sup> Kokom Komalasari, *Pembelajaran Konstektual Konsep dan Aplikasi*, ..., hlm. 3.



agar mau belajar dan mampu belajar melalui berbagai pengalamannya agar tingkah lakunya dapat berubah menjadi lebih baik lagi. Pengajar yang bertugas memberikan informasi kepada murid maka pengajar harus memberikan informasi yang baik kepada murid agar murid bisa menjadi orang yang lebih baik dalam segala hal.<sup>19</sup> Pembelajaran dapat dikatakan berhasil jika tujuan pembelajaran tercapai dengan baik sesuai keinginan dan harapan guru, murid dan lembaga.

### 3. Membaca Al-Qur'an

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Membaca berasal dari kata “baca” yang artinya melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis (dalam melisankan atau hanya dalam hati) dan mengeja atau melafalkan apa yang tertulis.<sup>20</sup>

Membaca adalah sesuatu yang rumit yang melibatkan banyak hal. Membaca juga merupakan proses berpikir, membaca mencakup aktivitas pengenalan kata, pemahaman literal, interpretasi, membaca kritis dan pemahaman kreatif. Orang yang senang membaca akan menemui beberapa tujuan yang ingin dicapainya.<sup>21</sup> Al-Qur'an itu sendiri adalah wahyu atau firman Allah SWT untuk menjadi petunjuk dan pedoman bagi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.<sup>22</sup>

Dapat disimpulkan bahwa Al-Qur'an adalah wahyu atau firman Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW dengan perantara

---

<sup>19</sup> Novan Ardy Wiyani, *Desain Pembelajaran Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 20

<sup>20</sup> Tim Redaksi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, ..., hlm. 113.

<sup>21</sup> Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, ..., hlm. 2.

<sup>22</sup> Chabib Thoaha (Peny), *Metode Pengajaran Agama*, ..., hlm. 24-27.

Malaikat Jibril, atau dengan cara lain yang menggunakan Bahasa Arab unruk pedoman dan petunjuk bagi manusia yang merupakan mukjizat Nabi Muhammad SAW yang terbesar kemudian diterima oleh umat Islam secara mutawatir.

Membaca Al-Qur'an sangatlah penting sebagai petunjuk dan pedoman bagi manusia yang beriman kepada Allah SWT agar tidak tersesat dan selalu berada di jalan-Nya. Allah telah berfirman dalam QS. Al-Alaq ayat 1-5 :

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝  
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

*Artinya : “Bacalah dengan nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha Mulia. Yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya”.*

#### 4. Rumah Qur'an

Rumah Qur'an adalah suatu tempat yang dijadikan sentral pendidikan Al-Qur'an, membaca Al-Qur'an dan tilawah Al-Qur'an. Rumah Qur'an berperan penting dalam pembelajaran metode ummi. Rumah Qur'an berada di Jalan Raya Pengadegan Desa Pengadegan Kecamatan Pengadegan Kabupaten Purbalingga. Letaknya sangat strategis karena berada di depan jalan raya.

Jadi maksud dari judul “Penerapan Metode Ummi dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di Rumah Qur'an Desa Pengadegan Kecamatan Pengadegan Kabupaten Purbalingga” mengemukakan tentang cara penerapan metode ummi yaitu dengan menggunakan nada yang telah ditentukan dan menggunakan ketukan untuk memudahkan dalam membaca Al-

Qur'an. Metode Ummi juga untuk memperjelas panjang pendek bacaan agar enak didengar.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah yaitu “Bagaimana Proses Penerapan Metode Ummi dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di Rumah Qur'an Desa Pengadegan Kecamatan Pengadegan Kabupaten Purbalingga?”

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian yang dilakukan disini adalah untuk mengetahui proses penerapan metode Ummi dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di Rumah Qur'an desa Pengadegan Kecamatan Pengadegan Kabupaten Purbalingga yang diajarkan oleh Ustad dan Ustazah di Rumah Qur'an.

#### **2. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

- a. Menyebarkan metode Ummi dalam masyarakat agar masyarakat mengetahui bacaan Al-Qur'an dengan metode tersebut.
- b. Menjadi pengalaman bagi peneliti dan pihak-pihak lain dalam meningkatkan pengembangan ilmu membaca Al-Qur'an.
- c. Sebagai informasi ilmiah bagi lembaga yang ada mengenai penerapan metode ummi dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an

## E. Kajian Pustaka

Ada beberapa penelitian yang telah dilakukan mengenai penerapan metode ummi dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an. Beberapa diantaranya yaitu: skripsi saudara Wulan Puji Wahyuni (1223308037) yang berjudul "*Pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode Qiro'ati Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas*". Dalam penelitian Wulan Puji Wahyuni dengan peneliti menunjukkan kesamaan tentang pembelajaran Al-Qur'an karena pembelajaran Al-Qur'an adalah sebagai suatu usaha untuk membina akhlaq yang karimah, selalu dekat dengan Al-Qur'an dan menjadi cinta terhadap Al-Qur'an. Menanamkan rasa cinta terhadap Al-Qur'an dapat dilakukan dengan cara meyakini, mempelajari, memahami, membaca dan mengamalkannya. Sedangkan perbedaannya terletak pada metode yang digunakan. Pada penelitian saudara Wulan Puji Wahyuni menggunakan metode qira'ati sedangkan peneliti menggunakan metode ummi.

Skripsi saudara Novi Andani (0923338056) yang berjudul Efektifitas Penerapan Metode Ummi pada Pembelajaran Qira'atul Qur'an di MI Istiqomah Sambas Purbalingga. Dalam penelitian ini menunjukkan persamaan yaitu sama-sama menggunakan metode ummi. perbedaannya terletak pada efektifitas, lokasi penelitian dan pada pembelajarannya.

Skripsi Saudara Nurul Asyad Fikri (01261043) yang berjudul Studi tentang Pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Ummul Quro' Penajung Desa Bojongsari Kecamatan Alian Kabupaten Kebumen. Dalam penelitian memiliki persamaan yaitu pada pembelajaran Al-Qur'an. Sedangkan perbedaannya terletak

pada tempat lokasi penelitian. Penelitian saudara Nurul Asyad Fikri juga tidak menggunakan metode sedangkan peneliti menggunakan metode ummi.

Dari ketiga kajian pustaka di atas dapat disimpulkan bahwa skripsi mereka bersangkutan dengan penelitian yang akan penulis teliti yaitu sama-sama menjelaskan tentang Pembelajaran Al-Qur'an. Begitu pentingnya mempelajari Al-Qur'an karena Al-Qur'an adalah pedoman bagi umat Islam. Dalam penelian ini, peneliti mengambil judul "*Penerapan Metode Ummi dalam Pembelajaran membaca Al-Qur'an di Rumah Qur'an Desa Pengadegan Kecamatan Pengadegan Kabupaten Purbalingga*".

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Sistem pembahasan ini merupakan kerangka skripsi secara umum. Bertujuan untuk memberi petunjuk kepada pembaca mengenai permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini. dengan demikian, penulis menggambarkan sistematika pembahasan yang akan dibahas, sebagai berikut:

Pada bagian awal skripsi berisi halaman, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, halamn motto, halaman persembahan, halam abstrak, kata pengantar, daftar isi dan halaman daftar lampiran.

Pada bagian kedua merupakan pokok-pokok pembahasan skripsi yang disajikan dalam bentuk bab I sampai bab V, yaitu:

BAB I Kerangka Pendahuluan, yaitu terdiri dari latar belakang masalah, definidsi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

BAB II Kerangka Teori, yaitu akan dipaparkan tentang teori-teori yang akan menjadi dasar pada penelitian ini terutama teori-teori tentang Penerapan Metode Ummi dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an yang telah diuji kebenarannya.

BAB III Metode Penelitian, meliputi : jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data dan kebenarannya.

BAB IV Pembahasan Hasil Penelitian, meliputi : pembahasan tentang hasil penelitian tentang Penerapan Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Qur'an di Rumah Qur'an Desa Pengadegan. Bagian pertama berisi tentang gambaran umum Rumah Qur'an Desa Pengadegan. Bagian pertama berisi tentang gambaran umum objek penelitian, meliputi sejarah berdiri, latar belakang, tujuan, visi dan misi, letak dan kondisi geografis serta wilayah operasional dan struktur kepengurusan. Bagian kedua mengenai pembahasan berupa pembahasan dari penerapan metode ummi dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di Rumah Qur'an Desa Pengadegan.

BAB V Penutup, yaitu berisi tentang kesimpulan dan saran-saran. Bagian akhir meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

Daftar Pustaka yaitu dilampirkan setelah BAB V. Sebagai keterangan referensi yang diambil.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data hasil observasi penelitian yang diperoleh di lapangan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi tentang penerapan metode ummi dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dapat disimpulkan bahwa tujuan penerapan metode ummi yaitu:

1. Penerapan metode Ummi dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di Rumah Qur'an sudah berjalan efektif terbukti dengan peserta didik lebih aktif dan termotifasi.
2. Setiap anak dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar yang berguna bagi diri sendiri dan bisa kita amalkan dalam kehidupan sehari-hari sehingga kehidupan dunia dan akhirat akan bahagia.
3. Proses pembelajaran metode Ummi meliputi beberapa kegiatan yaitu:
  - a. Persiapan  
Persiapan disini yaitu mempersiapkan media, mempersiapkan model pembelajaran, menyiapkan model pembelajaran dan lainnya sebelum melakukan pembelajaran
  - b. Kegiatan Inti  
Kegiatan inti disini yaitu pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an metode Ummi yang didalamnya memiliki tahapan-tahapan pembelajaran yaitu pembukaan, Appresepsi, penanaman konsep, pemahamn/latihan.

c. Evaluasi

Evaluasi disini yaitu ustad atau ustazah memberikan keterampilan atau latihan yang kemudian hasilnya akan diberikan melalui penilaian buku presensi terhadap kemampuan dan kualitas bacaan anak.

**B. Saran-saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, peneliti dapat memberikan saran-saran yang dapat membantu tercapainya hasil secara optimal, dan adapun saran-saran tersebut antara lain:

1. Kepada Kepala Rumah Qur'an

- a. Lebih memperhatikan karakter masing-masing murid terutama pada anak yang sulit beradaptasi dalam kehidupannya.
- b. Lebih memperhatikan murid yang kurang cepat tanggap dalam mengaji.
- c. Lebih memberikan bimbingan dan nasihat terhadap murid agar lebih dekat antara murid dengan kepala Rumah Qur'an.

2. Ustad dan Ustazah Rumah Qur'an

- a. Lebih memperhatikan sifat murid agar lebih dekat.
- b. Lebih mengarahkan kepada muurid mengenai hal-hal apa saja yang tidak boleh di lakukan dan boleh untuk di lakukan, demi tercapainya tujuan yang diharapkan Rumah Qur'an.
- c. Lebih mengetahui kegiatan murid yang dilakukan pada saat di dalam kelas.
- d. Lebih memperhatikan murid pada saat bersosialisasi dengan teman dan masyarakat agar dapat mengarahkan kepada perilaku setiap saat.



### 3. Kepada Murid Rumah Qur'an

Murid Rumah Qur'an sebaiknya lebih serius dalam mengaji. Agar ilmu yang kalian pelajari dapat di kuasai dan dapat diamalkan kepada semua orang. Murid Rumah Qur'an juga harus bisa menghormati Ustad dan Ustazah yang telah sabar dalam mengajarkan ilmu agama.

### C. Kata Penutup

Segala puji hanya bagi Allah SWT, dengan ucapan Alhamdulillahirabbil'alamiin yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, penulis menyadari banyaknya kekurangan yang menjauhkan dari kesempurnaan. Peneliti mengharap kritik dan saran yang dapat membangun dari semua pihak demi kesempurnaan penulisan skripsi ini.

Peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu peneliti dalam menyusun skripsi ini. Peneliti berharap skripsi ini dapat memberikan kontribusi bagi dunia pendidikan dalam pengertian yang lebih luas dan bagi peneliti khususnya dan bermanfaat bagi pembaca pada umumnya.  
Amiin

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ghuddah, Abd Al-Fattah. 2005. *40 Strategi Pembelajaran Rasulullah*. Yogyakarta: Tiara Wacana
- Afif Al-Ghurab, *Proses Penggunaan Metode Tartili pada Kemampuan Membaca Al-Qur'an dengan Baik dan Benar (Studi Kasus di Rumah Qur'an Al-Istiqomah Redjo Purbalingga)*, Skripsi tidak diterbitkan, (Jakarta: Institut Agama Islam Al-Ghurabaa, 2014),
- Arifin, Zainal. 2011. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Arikunto, Suharsimi. 2003. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta:PT Rineka Cipta
- Buchori, Mochamad, dkk. 1999. *Pendidikan Dalam Perspektif Al-Qur'an*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar Offset
- [digilib.uinsby.ac.id/1501/5/Bab%202.pdf](http://digilib.uinsby.ac.id/1501/5/Bab%202.pdf)
- Foundation, Ummi. tt. *Modul Sertifikasi Guru Al-Qur'an Metode Ummi*. Surabaya : Ummi Foundation
- Herdiansyah, Haris. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta : Salemba Humanika
- Ibnu Rusn, Abidin. 1990. *Pemikiran Al-Ghazali tentang Pendidikan*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar Offset
- Ida Vera Sopha & Saiful Mujab, "Metode Baca Al-Qur'an", [journal.stainkudus.ac.id/index.php/elementary/article/download/1299/1161](http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/elementary/article/download/1299/1161)
- Jamal (Peny), Murni. 1983. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta : Proyek Pembinaan Perguruan Tinggi Agama Islam/IAIN di Jakarta
- Ardy Wiyani, Novan dan Barnawi. 2012. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Komalasari, Kokom. 2010. *Pembelajaran Konstektual Konsep dan Aplikasi*. Bandung : PT Refika Aditama
- Ardy Wiyani, Novan. 2010. *Inovasi Kurikulum dan Pembelajaran PAI SMA Berbasis Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: A-Ruzz Media
- Kosasih, Nanang dan Dede Sumarna.2013. *Pembelajaran Quantum dan Optimalisasi Kecerdasan*. Bandung: Al-Fabeta

- Ardy Wiyani, Novan. 2013. *Desain Pembelajaran Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Lusi Kurnia Wijayanti, “*Penerapan Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Qur’an pada Orang Dewasa untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an di Lembaga Majelis Qur’an (MQ) Madiun*”, *etheses.uin-malang.ac.id/3753/1/12110102.pdf*
- Mansur. 2011. *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Namsa, Yunus. 2000. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Ternate : STAIN Ternate
- Nurul Yaqin, Zubad. 2009. *Al-Qur’an sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Malang : UIN-Malang Press
- Rahim, Farida. 2008. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Rohidin Tjetjep, Rohendi. 2011. *Metodologi Penelitian Seni*. Semarang: Cv Cipta Prima Nusantara
- Roqib, Moh. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga dan Masyarakat*. Yogyakarta: LkiS Yogyakarta
- Saleh Abdullah, DR. Abdurrahman. 2005. *Teori-Teori Pendidikan Berdasarkan Al Qur’an*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA
- Satori, Djam’an dan Aan Komariah. 2014. *Metodologi penelitian kualitatif*, Bandung: Alfabeta
- Sugiono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Suyono, dkk. 2011. *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Thoha (Peny), Chabib. 1999. *Metode Pengajaran Agama*. Semarang : Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo
- Tim Redaksi. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka